BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia, pada hakikatnya pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang baik yang diperoleh secara formal maupun informal. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat diperoleh melalui sarana dan prasarana yang mudah didapatkan. Salah satu cara dalam memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Pendidikan sangat mempengaruhi indikator rendahnya SDM masyarakat. Berdasarkan data BPS kabupaten Nagekeo, presentasi Indeks Pembangunan Manusia berada pada 60% di tahun 2020. Hal ini sangatlah kurang dengan target ideal pemerintah yaitu menacapai angka 70%. Masyarakat Nagekeo memiliki tingkat literasi yang masih rendah sehingga menghambat kemampuan berinovasi di berbagai bidang kehidupan untuk mempermudah segala aktivitas dan meningkat kualitas hidup. Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk pengembangan literasi. Dengan hadirnya perpustakaan umum di kabupaten Nagekeo, menjadi peran penting bagi pengembangan masyarakat.

Salah satu cara dalam memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca. Kemampuan dan kemauan membaca akan mempengaruhi skill yang dimiliki oleh manusia. Semakin banyak membaca, semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki yang akan membantu manusia dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasainya. Pada kenyataannya tingkat minat baca di Indonesia tergolong rendah. Menurut penelitian dari UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 atau 1:1.000 saja dan menduduki peringkat 60 dari 61 negara dengan tingkat literasi rendah. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat Nagekeo sendiri, maka perlu adanya inovasi dan strategi khusus. Perpustakaan yang selama ini dalam pemikiran masyarakat yaitu sebagai tempat untuk dating, duduk, membaca, dan pulang. Tentunya hal ini akan membuat orang merasa bosan. Oleh karena itu konsep dan pemikiran ini harus diubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menyesuaikan

dengan kebiasaan masyarakat Nagekeo sendiri dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang lain sehingga perpustakaan menjadi tempat yang wajib disinggahi dan menjadi alternatif utama bagi masyarakat untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan seluas-luasnya.

Kota Mbay adalah ibukota Kabupaten Nagekeo. Selain sebagai pusat pemerintahan, kota Mbay juga merupakan pusat aktifitas masyarakat. Dalam rencana tata ruang kota Mbay juga teklah diatur kawasan-kawasan startegis yang sesuai dengan fungsi peruntukan kawasan, salah satunya yaitu kawasan pendidikan yang berhubungan erat dengan penyediaan perpustakaan. Penyediaan fasilitas perpustakaan menjadi salah satu faktor penting dalam memajukan dunia Pendidikan di kabupaten Nagekeo. Selain sebagai tempat membaca dan penyediaan informasi, oleh karena itu sarana dan prasarana perpustakaan hendaknya disajikan lebih menarik dan mengikuti kebiasaan masyarakat serta kemudahan kepada pengunjung agar perpustakaan dapat difungsikan dan bermanfaat bagi masyarakat dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2 Tujuan Perancangan

1) Merancang perpustakaan umum bagi masyarakat kabupaten Nagekeo untuk pengembangan kualitas informasi dan ilmu pengetahauan serta SDM yang lebih baik.
2) Merancang perpustakaan umum bagi masyarakat kabupaten Nagekeo dengan fasilitas-fasilitas yang sesuai dengan social budaya atau kebiasaan masyarakat agar bisa meningkatkan minat berliterasi masyarakat Nagekeo.

1.3 Lokasi

Lokasi tapak berada di Jalan Jendral Soeharto, Kelurahan Danga, Kecamatan Aesesa, Kota Mbay, Nusa Tenggara Timur. Lokasi perpustakaan umum ini berada di kota Mbay yang merupakan ibukota kabupaten Nagekeo dimana sebagai pusat pemerintahan dan terdapat banyaknya jumlah bangunan Pendidikan serta jumlah pelajarnya.

Kawasan yang dipilih untuk membangun perpustakaan umum ini adalah Kawasan Fasilitas umum dalam lingkungan permukiman perkotaan dengan penetapan KDB 50 - 60%, KLB 50 – 180% dan KDH 40 – 50%.

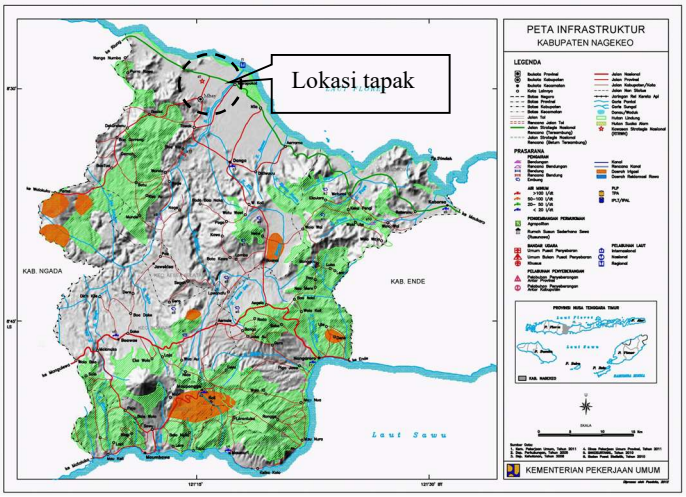

Gambar 1.1 Lokasi Tapak

Sumber: Internet, 2022

1.4 Tema

Tema yang digunakan pada perpustakaan umum ini nantinya merupakan Arsitektur Modern. Arsitektur modern adalah sebuah istilah yang ditujukan untuk sekelompok gaya arsitektur yang muncul pada paruh pertama abad ke – 20 dan menjadi dominan setelah PD II. Arsitektur modern juga berdasarkan pada teknologi pembangunan baru, terutama penggunaan material kaca, beton dan baja setelah penolakan dari gaya arsitektur tradisional neoklasik yang menjadi popular pada abad ke – 19.

Arsitektur modern adalah konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan dengan ornamen atau hiasan. Jadi pada arsitektur ini lebih mengutamakan fungsi dibandingkan estetika. Estetika modern berubah menjadi lebih sederhana demi menjamin fungsi bangunan.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai aspek permasalahan yang telah dijabarkan diatas, yaitu permasalahan terkait Fungsi dengan Lokasi, permasalahan terkait Fungsi dengan Tema, serta permasalahan terkait Lokasi dengan Tema, maka rumusan masalah yang mencakup berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan serta dicari solusinya yaitu: Bagaimana merancang perpustakaan umum yang mampu menarik minat masyarakat dari segi suasana, ruang, fasilitas yang sesuai dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat kabupaten Nagekeo?